

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan debit saluran drainase Jalan Sukabumi – Selabintana adalah sebesar $Q = 0,589 \text{ m}^3/\text{detik}$, sedangkan debit puncak alirannya adalah sebesar $Q_p = 0.741 \text{ m}^3/\text{detik}$. Sehingga kondisi saluran tidak dapat menampung air limpasan, dikarenakan debit puncak aliran lebih besar dari debit saluran itu sendiri ($Q_p > Q$).
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan distribusi sebaran Log Person III untuk intensitas curah hujan kala ulang 5 tahun didapatkan curah hujan harian maksimum yaitu sebesar 116.674 mm/hari.
3. Dikarenakan saluran eksisting tidak dapat menampung debit air yang ada, maka berdasarkan hasil analisis perhitungan dimensi saluran diubah yang semula $B = 0,50 \text{ m}$ dan $H = 0,50 \text{ m}$ (eksisting), menjadi $B = 0,50 \text{ m}$ dan $H = 1,00 \text{ m}$ (rencana).

5.2 Saran

Saran ataupun rekomendasi yang dapat diberikan untuk saluran drainase di ruas Jalan Sukabumi-Selabintana ialah :

1. Kondisi saluran eksisting di Jalan Sukabumi – Selabintana sering terjadi banjir karena banyaknya sedimen-sedimen juga sampah yang menutupi saluran drainase sehingga bila terjadi hujan deras air akan meluap disekitar permukaan jalan tersebut dan kurangnya dimensi saluran yang besar di kiri – kanan jalan terutama di Sta 0+150 s/d 0+400.
2. Perlunya evaluasi untuk pemeliharaan rutin dari pihak/ instansi terkait saluran drainase di Ruas Jalan Sukabumi – Selabintana. Termasuk himbauan kepada warga sekitar untuk tidak membuang sampah ataupun sedimen lain yang dapat mengganggu kinerja saluran drainase di ruas jalan ini.